

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tayangan sinetron anak jalanan terhadap perubahan perilaku dan seberapa signifikan hubungan antara kedua variabel tersebut. Adapun hasil dari penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan yang diharapkan dapat menjawab tujuan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Pada variabel *sinetron anak jalanan* (X) rata rata responden merespon dengan baik (setuju). Dapat dilihat dari hasil rekapitulasi variabel X memiliki rata – rata sebesar 2,55. Dengan mengukur variabel X berdasarkan teori yang digunakan data tertinggi adalah pernyataan 4 yang memiliki pernyataan pada dimensi Frekuensi yang memiliki pernyataan “Saya mengetahui bahwa sinetron Anak Jalanan ditayangkan pada jam prime time, yang mana jam prime time merupakan waktu dimana penonton paling banyak menonton televisi” yaitu sebanyak 2,65 karena terbukti dengan ditayangkan pada waktu prime time, sinetron ini banyak dinanti oleh penonton khususnya remaja, Hal ini telah dibuktikan melalui beberapa pernyataan yang diberikan peneliti kepada responden.
2. Pada variabel Perubahan Perilaku (Y) rata-rata responden merespon dengan baik (setuju). Dapat dilihat dari hasil rekapitulasi variabel Y memiliki rata – rata sebesar 29,62. Dengan mengukur variabel Y berdasarkan teori yang digunakan data tertinggi adalah pernyataan 11 pada dimensi Pencarian Informasi yang memiliki pernyataan “Setelah menonton sinetron ini, penonton bisa meniru perbuatan baik dari sosok karakter Boy” yaitu sebanyak 2.86 karena pada saat ini penonton bisa mengambil hal positif dari apa yang ditayangkan dari sinetron anak jalanan, walaupun hal negatif cenderung lebih dominan.
3. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh yang kuat antara pengaruh tayangan *Sinetron Anak Jalanan* terhadap Perubahan Perilaku, dapat dilihat dari perhitungan uji t di mana di peroleh hasil 0,698 yang memiliki arti

hubungan yang tinggi. Selain itu pernyataan ini sesuai dengan hipotesis dengan nilai t -hitung $>$ t -tabel atau $7,855 > 1,665$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh. Selain itu terlihat data koefisien determinasi yang menunjukkan hasil yang baik yaitu 55,80%, sementara sisanya yaitu sebesar 43,80% berasal dari kontribusi faktor lain. Hasil tersebut cukup besar sehingga dapat disimpulkan bahwa di antara variabel yang diteliti yaitu pengaruh Sinetron Anak Jalanan sebagai *Pengaruh Tayangan* terhadap perubahan perilaku berpengaruh positif cukup signifikan.

5.2 SARAN

1. Berdasarkan hasil dari penelitian berjudul “Pengaruh Tayangan Sinetron Anak Jalanan di RCTI terhadap Perubahan Perilaku” terdapat pernyataan dari indikator nilai terendah pada variabel X yaitu Pengaruh *Tayangan Sinetron* pada pernyataan ke 7 dimensi Atensi dengan pernyataan “Saya mengetahui bahwa tokoh utama Boy merupakan tokoh yang berwatak baik hati dan juga memiliki sifat penolong” sebesar 2,50. Maka dari itu disarankan agar melakukan perbaikan pada penyampaian informasi yang dilakukan oleh Sinetron Anak Jalanan agar lebih menarik dan agar dapat dimengerti serta memberi pengaruh positif yang akan membekas pada benak penonton. Terdapat nilai rendah dari variabel Y, yaitu Perubahan Perilaku pada dimensi Pengetahuan yaitu “Saya tertarik menonton sinetron Anak Jalanan dikarenakan dipenuhi aksi drama dan action.” dengan nilai 2,54, maka disarankan yaitu dengan lebih menyajikan tontonan yang mampu diterima di segala usia.